

Terbit : 01 Juni 2023

Pengaruh Manajemen Kualitas Manusia Dan Produk Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Kota Pari

¹Mira Yosefa Siregar, ²Husni Muharram
^{1, 2}Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Indonesia

¹mirayosefa515@gmail.com

²husnimuharramritonga@dosen.pancabudi.ac.id

ABSTRAK

Manusia sebagai faktor produksi dan penggerak kegiatan ekonomi rumah tangga merupakan kunci sukses dalam meningkatkan kualitas hidupnya demi memperbaiki tingkat kesejahteraan hidup dan meningkatkan pendapatan rumah tangganya. Perbaikan kualitas manusia dan produk sangat penting dikembangkan untuk menjaga kestabilan pendapatan dimasa yang akan datang dikarenakan manusia memiliki kemampuan secara jasmani dan rohani untuk meningkatkan nilai diri dan manfaat barang yang diproduksinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen kualitas manusia dan produk dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan dan memberikan pelatihan kepada masyarakat khususnya dusun II Desa Kota Pari yang memiliki usaha agar terus termotivasi dan dapat mengembangkan usaha UKM dalam membantu perekonomian rumah tangga ibu dan bapak yang mencari nafkah di Desa Kota Pari, menambah ilmu agar dapat memperbaiki kualitas hidup sebagai manusia dan sumber daya tenaga kerja serta dapat nantinya memperbaiki kualitas produk yang diproduksi dan didistribusikannya. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap 12 orang informan yang diperoleh dengan menggunakan teknik *snowball sampling* dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh manajemen kualitas manusia dan produk terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yang menjadi informan di Desa Kota Pari pada bulan Mei Tahun 2023 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ dengan Fhitung sebesar 22,068 dan Ftabel 3.17 menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen kualitas manusia dan produk terhadap peningkatan pendapatan. Perbaikan manajemen kualitas dan produk sangatlah penting dan harus dilakukan secara terus-menerus agar dapat berdaya saing dengan kompetitor dan siap menghadapi revolusi industri 5.0.

Kata Kunci: *Manajemen Kualitas Manusia, Manajemen Kualitas Produk, Peningkatan Pendapatan*

PENDAHULUAN

Manusia sebagai sumber daya manusia perlu diperhatikan kesejahteraan dalam memberikan motivasi kerja, meningkatkan *skill* dengan mengikuti pelatihan melalui adanya kegiatan sosialiasasi untuk menambah keahlian dan pengalaman kerja untuk meningkatkan pendapatan yang layak dikemudian hari, begitu juga dengan kualitas produk perlu ditingkatkan dengan melakukan perbaikan kualitas produk dan proses yang terus-menerus demi mampu

berdaya saing dipangsa pasar yang sekarang bersaing ketat dipasar ekonomi ASEAN yang dituntut harus mampu berdaya saing dan menilai perubahan pangsa pasar yang selalu berubah-ubah di ikuti permintaan konsumen yang selalu berubah sesuai dengan trend dan selera serta diikuti dengan pengembangan teknologi disertai dengan meningkatnya revolusi industri 5.0 saat ini yang telah menjangkau berbagai aspek kehidupan sehingga tingkat persaingan semakin tajam. Dunia bisnis baik tingkat lokal dan regional harus mampu berdaya saing sehingga dapat menghasilkan barang yang berkualitas, sehingga dengan manusia yang berkualitas dalam bekerja menghasilkan produk yang berkualitas juga serta mampu berdaya saing dengan pedagang lainnya. Manusia sebagai sumber terpenting yang wajib dimiliki oleh setiap organisasi, oleh karenanya setiap organisasi khususnya pengusaha harus melakukan pengembangan manajemen sumber daya manusia dalam rangka tercapainya tujuan organisasi(Hindriari., 2018). Manajemen yang berhubungan dengan manusia disebut dengan manajemen sumber daya manusia dengan manusia itu harus memiliki kesiapan dan dapat memberikan kontribusinya kepada tujuan stakeholders (Kaengke et all., 2018) dengan demikian manajemen sumber daya manusia harus melakukan perbaikan diri secara terus-menerus demi menciptakan produk yang unggul dan berdaya saing dipangsa pasar demi tercapainya tujuan dari bisnis yang dijalankan masyarakat di Desa Kota Pari Kabupaten Serdang Bedagai, Kecamatan Pantai Cermin Sumatera Utara.

Sumber daya kearifan lokal Desa Kota Pari sangat beragam mulai dari kegiatan budaya seperti pertunjukan kuda kepang di Desa Melati II, Reog, pertunjukan wayang, barongsai, kekayaan wisata bahari, pembibitan jambu madu, pembibitan kelapa pandan yang memiliki rasa yang khas dan wangi pandan yang menarik dan khas, terdapat juga tradisi aruh banjar, produksi olahan ikan dan udang diolah menjadi terasi yaitu hasil kekayaan pantai dan laut menjadi keripik dan makanan, pengolahan gula merah berbahan air deresan pohon kelapa menggambarkan Desa Kota Pari kaya akan sumber daya alam dan potensi desa. Penduduk terdiri dari beragam etnik suku bangsa, agama dan budaya yang beraneka ragam. Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin memiliki vegetasi darat dan pantai yang didominasi dengan pohon kelapa, memiliki hutan bakau, tanjung, nipah yang dapat ditemui dari pantai timur bagian selatan, kaya akan hutan mangrove, pengembangan usaha dibidang pertanian seperti sawah, ubi, kayu, jagung, kelapa sawit, karet dan kakao yang mana hasil olahan produksi kebanyakan dijual di desa bengkel sebagai sentra produksi jajanan khas serdang bedagai, juga memiliki batas sempadan pantai dan memiliki kawasan hutan produk dengan demikian Desa Kota Pari memiliki potensi UMKM yang baik dalam produksi olahan pertanian, perikanan, kerajinan tangan dan objek wisata pantai seperti gudang garam, pantai muara indah, pantai bali, pantai cermin, mangrove kampung nipah, pantai kelang, pantai pondok permai, pantai romance bay, pantai mutiara, pantai klang, pantai tureloto dan pantai sri mersing. Olahan produksi dijual biasanya di kios-kios dodol bengkel maupun dijual secara keliling oleh pedagang langsung seperti ceker ayam yang nikmat dan gurih, menjual kembang loyang, keripik ubi banyak variasi asin dan pedas, kue kipas, telur gabus, dodol, kacang umpet, emping dengan harga yang berbeda-beda sesuai jenis dan ukuran produk yang dipasarkan. Hal ini membutuhkan model dan strategi pemasaran yang efektif dan efisien dan bisa memanfaatkan digitalisasi untuk mempermudah proses jual-beli barang dagangan. Dari banyaknya potensi Desa Kota Pari tidak menjamin bahwa masyarakat hidup berkecukupan dan belum sejahtera, oleh karena itu perlu diberikan sosialisasi pentingnya manajemen kualitas manusia dan produk agar dapat menambah produktivitas keuangan rumah tangga ibu dan bapak sebagai masyarakat yang menjadi informan di Desa Kota Pari. Manajemen Kualitas Terpadu merupakan perpaduan semua fungsi manajemen, semua orang kedalam falsafah holistik yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, *teamwork*, produktivitas dan kepuasan pelanggan yang bersifat komprehensif(Nasution., 2015) Kualitas produk adalah mutu dari produk yang dihasilkan yang mempunyai ciri atau karakter dari produk itu sendiri dan memiliki nilai bagi pembeli/konsumen. Kualitas produk merupakan senjata strategi potensial untuk mengalahkan pesaing(Kotler.,2008).Peningkatan daya saing ekonomi menjadi semakin relevan ketika tatanan

perekonomian dunia semakin terbuka dan mengarah pada sistem ekonomi pasar sebagai sistem dominan dalam hubungan pengusaha karena potensi bisnis dari pesaing menekankan produsen harus mampu berdaya saing produk dengan cepat dan tepat untuk mencapai tujuan bisnis. Wirausaha adalah seseorang yang berusaha membuka usaha secara mandiri dengan membuat inovasi dan kreativitas yang baru untuk menciptakan hasil yang bagus dengan mengarahkan segala sumber daya yang dimiliki dan memiliki upaya mengenali produk, menentukan cara produksi baru, mampu memasarkan produk dengan baik dan mampu mengatur permodalan usahannya untuk menghasilkan suatu yang bernilai tinggi dan bermanfaat buat pembeli. Salah satu cara ibu dan bapak berumah tangga adalah dengan berwirasausaha untuk menambah pendapatan hidupnya dengan *Home Industry*. Home industry yang sudah dijalankan para ibu adalah dengan mengolah ikan segar menjadi ikan gembung rebus dan olahan udang kecepe.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur suatu proses pemanfaatan sumber daya dan sumber lainnya secara efektif dan efisien (Hasibuan, 2019). Dimana manajemen merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, mampu mengarahkan dan melakukan pengawasan kerja dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bisa terwujud.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah suatu perencanaan, pengorganisasi, pengkordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Mangkunegara, 2017). Manajemen sumber daya manusia adalah manajemen yang memfokuskan diri memaksimalkan kemampuan melalui berbagai langkah strategis dalam meningkatkan kerja menuju optimasilisasi dari organisasi.

Kualitas

Kualitas adalah suatu ukuran untuk menilai bahwa suatu barang atau jasa telah mempunyai nilai guna seperti yang dikehendaki atau dengan kata lain suatu barang atau jasa dianggap telah memiliki kualitas apabila berfungsi atau mempunyai nilai guna seperti yang diinginkan (Sunyoto., 2012). Kualitas sebagai kesesuaian untuk digunakan dengan menekankan orientasi pada pemenuhan harapan pelanggan, kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, pelayanan, orang, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan untuk memaksimalkan apa yang menjadi tujuan dengan semakin baik kualitas yang dihasilkan, maka semakin baik pula reputasi yang didapat.

Manajemen Kualitas

Manajemen kualitas adalah upaya meningkatkan kinerja secara berkelanjutan pada setiap level atau proses operasional atau bidang fungsional dalam kehidupan organisasi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki (Ariani, 2020). Kualitas tidak terlepas dari manajemen kualitas karena dalam kenyataannya ketercapaian kualitas merupakan bagian dari semua fungsi usaha yaitu pemasaran, sumber daya manusia, keuangan yang mempersatukan fungsi usaha dengan tujuh faktor kualitas yaitu dukungan manajemen, informasi kualitas, manajemen proses, desain produk, manajemen kekuatan kerja, keterlibatan pemasok dan keterlibatan karyawan dimana kualitas butuh perbaikan secara terus-menerus dan terukur. Paradigma manajemen kualitas dengan meningkatkan produk dan jasa namun dengan menekan biaya yaitu pemborosan karena menghasilkan produk yang cacat atau tidak sesuai dengan keinginan pelanggan dengan dua kelompok biaya kualitas yaitu biaya untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan biaya dikeluarkan karena menghasilkan produk cacat yaitu kegagalan internal dan biaya kegagalan

eksternal dengan biaya kualitas berhubungan dengan nilai kualitas maksimum ketika biaya minimum. Penjaminan kualitas bekerja berdasarkan *status quo*, sehingga upaya yang dilakukan hanyalah memastikan pelaksanaan pengendalian kualitas untuk mengantisipasi persaingan, aspek kualitas perlu selalu dievaluasi dan direncanakan perbaikannya melalui fungsi-fungsi manajemen kualitas. Manajemen kualitas adalah orang yang melaksanakan kelima fungsi manajemen dalam bidang kualitas dan dalam usaha peningkatan kualitas sedangkan kualitas terpadu adalah sebuah pendekatan untuk melaksanakan bisnis yang mencoba memaksimalkan persaingan dalam organisasi melalui perbaikan terus-menerus terhadap kualitas produk, layanan, orang, proses dan lingkungan.

Manajemen Kualitas Manusia

Manajemen kualitas manusia adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, kemampuan teoritis, kemampuan konseptual, peningkatan moral dan peningkatan keterampilan teknik manusia melalui pendidikan dan pelatihan (Mangkuprawiro, 2002). Tujuan pengembangan sumber daya manusia untuk memperbaiki efektifitas dan efisiensi kerja dalam melaksanakan dan mencapai sasaran program kerja organisasi yang telah ditetapkan. Penerapan *total quality management* dalam suatu bisnis dan usaha dapat memberikan manfaat pada produsen atau para ibu dan bapak yang mencari nafkah di Desa Kota Pari untuk meningkatkan laba dari hasil dagangannya dan menciptakan daya saing. Cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan banyak membaca buku dan melihat berita perkembangan dunia bisnis, mengikuti berbagai pelatihan, meningkatkan skill dan kemampuan dan memberikan motivasi dengan mengajarkan dan praktek kreatifitas kerajinan tangan, budidaya jamur dan ikan lele, mengikuti pendidikan dan kursus sebagai edukasi yang mudah dipahami dan didapatkan oleh para ibu dan bapak di Desa Kota Pari, dan mengadakan pembinaan dengan mengembangkan kualitas dan potensi masyarakat dan individu agar lebih memaksimalkan sumber daya yang dimiliki dalam membantu menambah pemasukan keuangan dan ekonomi rumah tangga para ibu yang membantu pendapatannya.

Manajemen Kualitas Produk

Manajemen kualitas produk adalah suatu cara dan upaya untuk meningkatkan performansi secara terus-menerus pada setiap level operasi atau proses, dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya manusia dan modal yang tersedia (Gaspersz, 2005). Manajemen kualitas produk adalah semua aktivitas dari fungsi manajemen secara keseluruhan yang menentukan kebijakan kualitas, tujuan-tujuan dan tanggung jawab serta mengimplementasikan melalui alat-alat seperti perencanaan kualitas, pengendalian kualitas, jaminan kualitas dan peningkatan kualitas. Kualitas produk merupakan penggerak kepuasan pelanggan yang pertama dan kualitas ini disebut sebagai dimensi global dan teruji dengan baik kualitas dan sesuai dengan spesifikasinya.

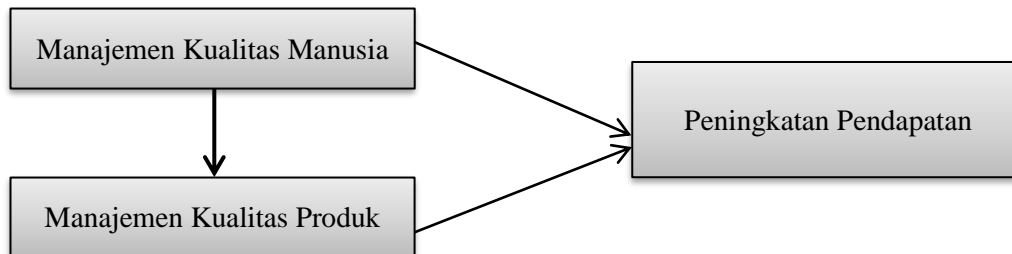
Peningkatan Pendapatan

Pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya (Harnanto, 2019). Aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Jumlah masukan yang didapat para ibu dan bapak yang mencari nafkah dengan berdagang atau berbisnis yang meliputi penjualan produk atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktiva operasi untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

Konseptual Model

Model konseptual merupakan penjelasan yang menyeluruh tentang teori yang menjadi

acuan dasar yang dipadukan dengan hasil penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya sehingga memunculkan sebuah gagasan atas suatu permasalahan untuk dapat dikaji lebih lanjut. Berdasarkan studi literatur dan fenomena yang terjadi di lapangan, maka secara umum konstruk model penelitian ini dapat dibangun seperti Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konsep
Sumber: Data diolah, (2023)

Hipotesis

- H1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara manajemen kualitas manusia terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Kota Pari
- H2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara manajemen kualitas produk terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Kota Pari
- H3. Ada pengaruh simultan secara positif dan signifikan manajemen kualitas manusia dan manajemen kualitas produk terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Kota Pari

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk meneliti pengaruh manajemen kualitas manusia dan produk terhadap peningkatan pendapatan. Studi kasus merupakan strategi pemilihan dimana didalamnya peneliti secara cermat mengamati suatu aktivitas dan peristiwa dari sekelompok individu. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber pustaka dan hasil observasi dilapangan. Teknik penarikan sampel dengan *sampling snowball* yang berjumlah 12 orang yang bekerja sebagai nelayan, petani, pedagang dan ibu atau bapak rumah tangga masyarakat Desa Kota Pari. Pemilihan metode ini bisa dipahami sebagai suatu kesatuan dan dapat menjaga keutuhan objek penelitian untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Melakukan dengan observasi dan wawancara dengan para ibu dan bapak yang mencari nafkah dan berdomisili di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai Dusun II Kota Pari, Provinsi Sumatera Utara. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh secara langsung dari informan, serta data sekunder yang diambil dari sumber-sumber di internet seperti artikel, buku, dan jurnal. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara mendalam dengan ibu dan bapak masyarakat yang mencari nafkah dan berdomisili di Desa Kota Pari dan dengan beberapa pelanggan atau pembeli serta dengan dokumentasi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pendampingan pendidikan dengan memberikan informasi, cara, tahap perbaikan kualitas manajemen mutu manusia dan mutu produk dalam memanfaatkan hasil komoditas olahan produk UKM di Desa Kota Pari
2. Memberikan informasi berupa model pemasaran yang mudah diterapkan
3. Memberikan informasi berupa pentingnya daya saing produk UKM
4. Bersama-sama memberikan praktek pelatihan mengolah ikan segar gembung menjadi ikan basah gembung yang bersih, higienis dan nikmat dengan para ibu dan bapak sebagai masyarakat Desa Kota Pari.

5. Memberikan motivasi berwirausaha
6. Melakukan wawancara dengan bapak dan ibu masyarakat yang mencari nafkah di Desa Kota Pari yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan praktek produksi ikan dan udang kecepe.
7. Memberikan informasi pentingnya pemanfaatan internet untuk membantu proses jual beli hasil produk ukm dan penyediaan bahan baku untuk diolah dan bekerjasama dengan mitra.
8. Memberikan bantuan berupa alat olah ikan gembung dan cetakan udang rebon beserta alat masak kepada bapak/ibu yang menjadi informan dalam penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan beberapa tahapan analisis sebagai berikut:

1. Induktif, Menyajikan fakta yang terjadi dilapangan diperoleh dari riset dengan fakta-fakta yang terjadi dilapangan kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.
2. Deskriptif Analisis, Analisis deskriptif memberikan gambaran pola-pola yang konsisten dalam data, sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna dan konsep yang relevan. Pembahasan dimulai dengan mendeskripsikan data-data kemudian dianalisis mengenai manajemen kualitas manusia dan produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif informan berdasarkan jenis kelamin yaitu informan pria sebanyak 8 orang (68%) dan informan perempuan sebanyak 3 orang(32%). Mayoritas informan berjenis kelamin pria saat meneliti dilapangan atau saat di Dusun II Desa Kota Pari. Sedaangkan menurut usia informan saat penelitian berlangsung 20-40 Tahun sebanyak 5 orang (41%), 41-61 sebanyak 7 orang(59%). Yang bekerja sebagai petani sebanyak 6 orang (50%), sebagai nelayan 2 orang (16%), sebagai pedagang 3 orang(32%), 1 ibu rumah tangga(2%). Untuk pendidikan 100% sampel dalam penelitian ini berpendidikan rendah yaitu SMP sederajat 6 orang(50%) dan SMA sebanyak 6 orang (50%). Pelaksanaan sesuai dengan jadwal, metode dan rencana penelitian yang sudah ditentukan. Para informan sebanyak 7 orang (58%) menyatakan saat wawancara kesusahan dalam mengakses internet karena masih belum bisa mendownload beberapa aplikasi seperti belum ada whats app (WA) belum mengenai platform pembelajaran online karena tidak tahu manfaat dan fungsinya, menyatakan bahwa tidak ada kendala dalam proses jual-beli barang.k memiliki akses internet atau tidak ada paket data dan hp rusak belum diperbaiki, 3 orang informan (25%)biasa mengakses internet dan sudah ada kegiatan bisnis jual beli ikan dan udang rebon untuk pembuatan terasi dibantu oleh anak dan cucunya dalam kegiatan distribusi barang kepada pembeli dan tidak ada kendala, sedangkan 2 orang(17%) lagi sebagai nelayan tidak fokus dalam memakai handphone dan media sosial dan tidak familiar dengan digitalisasi dan e-commerce dan belum tertarik dalam model pemasaran dengan bantuan digitalisasi. Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit. Melakukan sintesa, penyusunan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami orang lain(Creswell.,2016) Metode analisis data deskriptif dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data
Reduksi data merupakan rangkuman, meneliti hal-hal yang memfokuskan pada manajemen kualitas manusia dan kualitas produk untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kota Pari.
2. Penyajian data
Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, adanya pengaruh yang positif signifikan antara manajemen kualitas manusia dan kualitas produk terhadap

- peningkatan pendapatan masyarakat Desa Kota Pari.
3. Verifikasi
Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dengan penemuan baru yang sebelumnya belum ada. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen kualitas manusia dan kualitas produk terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Kota Pari.
 4. Keabsahan data,
 1. Data hasil pengamatan melalui wawancara menyatakan manajemen kualitas manusia berpengaruh positif dan signifikan dengan $T_{hitung} 2,558 > T_{tabel} 1,675$ dan signifikan $0,011 < 0,05$,
 2. Data hasil pengamatan melalui wawancara menyatakan manajemen kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan dengan $T_{hitung} 4,685 > T_{tabel} 1,675$ dan signifikan $0,000 < 0,005$
 3. Secara simultan manajemen kualitas manusia dan kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan dengan F_{hitung} sebesar 22.068 sedangkan F_{tabel} 3,17. Probabilitas lebih kecil dari 0.05 yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$.

Diskusi

Pengaruh Manajemen Kualitas Manusia Terhadap Peningkatan Pendapatan (X1 Terhadap Y)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan bahwa sumber daya manusia sebagai faktor penggerak meningkatnya pendapatan disertai dengan sumber daya manusia yang unggul dengan kualitas dan dapat mengembangkan potensi dirinya dengan maksimal dengan mengikuti pelatihan untuk menambah keterampilan, karena sumber daya yang berkualitas akan meningkatkan kemampuannya untuk menambah kekayaan dengan mengelola potensi diri dan sumber daya alam yang dimilikinya dapat menciptakan produk yang berinovasi tinggi dan mampu berdaya saing dengan kompetitor lainnya. Manajemen kualitas manusia tercermin dari adab dan pendidikan serta lingkungan yang baik serta bermanfaat buat orang banyak, memiliki produktivitas tinggi yang selalu melakukan pembaharuan kualitas dirinya menjadi orang lebih baik dan bermartabat. Manusia yang berkualitas akan mudah mendapatkan kekayaan dengan memaksimalkan potensi yang dimilikinya untuk dikembangkan sehingga mudah mendapatkan pendapatan dan memperbaiki tingkat kesejahteraan hidupnya dan sudah teruji perbaikan diri bagus.

Pengaruh Manajemen Kualitas Produk Terhadap Peningkatan Pendapatan (X2 Terhadap Y)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ada pengaruh yang positif dan signifikan dengan memperbaiki kualitas produk oleh manusia akan menambah dan meningkatkan pendapatan, karena pentingnya manajemen kualitas produk bisa dilihat dari dua sudut ilmu manajemen operasional dan manajemen pemasaran, didalam manajemen operasional memperbaiki kualitas produk untuk berdaya saing dan bertahan dipangsa pasar dengan memberi kepuasan kepada pelanggan melebihi harapan dan keinginan pelanggan atau konsumen. Sedangkan dari ilmu manajemen, manajemen kualitas dikaitkan dengan bauran pemasaran yaitu produk, harga, melakukan promosi dan saluran pemasaran. Dengan memperhatikan kualitas produk mulai dari performa, keistimewaan, handal, memiliki daya tahan bagus, pelayanan maksimal, memiliki estetika dan melakukan perbaikan kualitas secara terus-menerus dapat menambah pemasukan peningkatan pendapatan rumah tangga masyarakat dan sudah dibuktikan usaha ikan gembung dan terasi berjalan lancar.

Pengaruh Manajemen Kualitas Manusia dan Produk Terhadap Peningkatan Pendapatan (X1, X2 dan Y)

Hasil wawancara dengan informan, narasumber dan dua orang pembeli terasi dari olahan udang rebon dan kecepe menyatakan sangat penting memperbaiki diri dengan pelatihan, membaca, menonton youtube untuk bagaimana mengemas(packaging) produk usaha ikan dan udang rebon dijadikan terasi agar menarik dan wangi rasa terjaga enak. Oleh karena itu para informan akan selalu mengikuti pelatihan yang diadakan di Desa Kota Pari untuk belajar mengolah dan mempertahankan bisnis usaha baik yang sudah dijalankan atau yang akan dijalankan, menjaga kualitas mutu bahan baku, memproses dengan olahan yang higienis, sehat, segar dan bersih, mengemas rapi olahan produk yang akan dijual akan mempermudah konsumen memilih sesuai selera dan pesannya. Karena prinsip kemudahan ini lah salah satu indikator manajemen kualitas harus dilakukan perbaikan secara terus-menerus. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen kualitas manusia sebagai penggerak dan pengolah serta orang yang menjalankan usaha dan memperbaiki mutu kualitas produk untuk menambah peningkatan pendapatan masyarakat dengan menciptakan jenis varians usaha baru, kemasan yang unik sesuai dengan kapasitas ukuran produk, mengemas dan memberikan merek yang mudah diingat, serta menjaga kualitas produk semaksimal mungkin. Hasil wawancara bersama informan lainnya menyetujui apa yang disampaikan oleh bapak haris pelaku penggiat usaha ikan kecepe dan gula aren untuk dapat meningkatkan kualitas manusia dan kualitas produknya dengan sebaik mungkin. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kualitas manusia dan mutu produk itu berjalan selaras dengan kegiatan produksi dan kegiatan distribusi saluran produk agar merata, usaha UKM penting dipantau perkembangan produksinya dan saluran perkembangan pasar dan disesuaikan dengan model dan strategi pemasaran yang tepat sesuai kebutuhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh manajemen kualitas manusia dan kualitas produk terhadap peningkatan pendapatan masyarakat penting untuk dilakukan perbaikan terus-menerus berhubung manusia sebagai sumber daya manusia yang dapat merencanakan, mengorganisasikan, mengawasi dan mengontrol segala kegiatan dalam menambah pendapatan ekonomi rumah tangga masyarakat di Desa Kota Pari. Penerapan manajemen kualitas sangat diperlukan dalam sektor bisnis apapun. Menjaga kualitas agar tetap terkontrol pada era revolusi industri 5.0 penuh dengan persaingan pasar bisnis yang sangat ketat dan kompetitif, para pelaku bisnis diharapkan mampu menguasai pasar dengan memproduksi bahan makanan, minuman, sembako, melestarikan kekayaan alam pantai dan hutan mangrove Kecamatan Pantai Cermin, melakukan pengolahan produksi sudah mengetahui dimana akan dipasarkan, menjalin kerja sama dengan mitra bisnis yang memiliki tujuan bisnis yang sama. Didalam menjaga kualitas maka dibutuhkan peranan *Total Quality Management*(TQM) dikarenakan memiliki empat prinsip yang berfokus pada kepuasan pelanggan, respek dan tanggap, manajemen berdasarkan riil time dan sesuai fakta dan selalu melakukan perbaikan kualitas secara terus-menerus. Kualitas terkait dengan semua proses, sistem, dan sumber daya manusia yang terlibat menjaga kualitas itu agar mendapatkan konsumen yang setia, loyal dan mampu mengungguli pesaing dipangsa pasar. Tujuan dari manajemen kualitas adalah untuk mendorong tumbuh kembang usaha yang dijalankan serta menciptakan kebahagiaan pelanggan. Setiap peningkatan mutu dan kualitas itu ada standarnya minimal memproses produk ikan dengan bersih agar terjaga rasa yang nikmat dan bersih ketika dimakan konsumen atau masyarakat yang membeli. Dengan adanya manajemen kualitas manusia dan kualitas produk dapat meningkatkan hasil produksi dan produk cacat atau gagal bisa berkurang. Penjagaan mutu yang terstandart dengan adanya sistem pengawasan misalnya dengan melakukan dokumentasi setiap kegiatan gunanya jika ada kesalahan maka akan cepat diatasi dan diperbaiki, mengurangi pemborosan biaya, dapat meningkatkan motivasi pedagang yakni para masyarakat bapak dan ibu di Desa Kota Pari, kepada masyarakat di sarankan rajin mengikuti segala pelatihan yang menambah ilmu dan wawasan tentang dunia dagang dan bisnis serta bagaimana mengembangkan usaha dan meningkatkan produktifitas sumber daya

manusia dan menjaga kualitas produk agar produk banyak diminati dan dibeli oleh konsumen. Dimana jika konsumen merasa puas maka konsumen akan setia dalam membeli produk yang kita olah dan pasarkan.

REFERENSI

- Ariani Dorothea,W. (2020).Manajemen Kualitas(Edisi 2).Perpustakaan Universitas Terbuka. Tangerang
- Creswell Jhon, W.(2016). Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Edisi Keempat(Cetakan kesatu). Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Gespersz Vincent.(2005). Total Quality Contorl. Cetakan Keempat. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Harnanto, Drs.M.Soc.,Sc.(2019).Dasar-Dasar Akuntansi.CV. Andi Offset. Yogyakarta
- Hasibuan Malayu,S. (2019).Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara. Jakarta
- Hindriani Reni.(2018).Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Karya Murni Sentosa Bekasi. Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol.6 No.1.Hal.1-13
- Kaengke Abraham,S,U,Y.(2018). Pengaruh Pengembangan Karir, Pelatihan Dan Motivasi Kinerja Karyawan Pada PT.Air Manado. Jurnal EMBA. Vol.6 No.1 Januari 2018.Hal.341-350
- Kotler Amstrong,P.(2008). Manajemen Pemasaran, Edisi 12 Jilid 2. PT.Indeks. Jakarta
- Mangkuneraga Anwar,P.(2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Nasution Nur. (2015). Manajemen Mutu Terpadu. Ghalia Indonesia. Bogor
- Sunyoto Danang.(2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. PT. Buku Seru. Jakarta.